

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang Lingkup keilmuan penelitian ini adalah Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di bagian Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.

Pengambilan subjek penelitian akan dilakukan di minimarket yang berada di wilayah kota Semarang.

Waktu penelitian dimulai pada bulan April sampai dengan Agustus 2017.

3.3 Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian observasional dengan rancangan *cross sectional*/ belah lintang.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi target

Populasi target adalah wanita usia dewasa awal

3.4.2 Populasi terjangkau

Populasi terjangkau penelitian ini adalah wanita usia dewasa awal yang pada periode penelitian (April-Agustus 2017) bekerja di minimarket di wilayah kota Semarang.

3.4.3 Sampel Penelitian

Sampel penelitian wanita usia dewasa awal yang pada periode penelitian bekerja di berbagai minimarket di wilayah kota Semarang yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut.

3.4.3.1 Kriteria inklusi :

- 1) Wanita usia 24-34 tahun.⁴
- 2) Dapat diwawancarai.
- 3) Bersedia menandatangani *informed consent* dan diijinkan untuk diambil datanya sebagai subjek penelitian.
- 4) Pada saat penelitian tidak sedang menderita penyakit kulit di wajah seperti folikulitis, erupsi akneiformis, rosacea, dan dermatitis perioral yang diketahui berdasarkan anamnesis.
- 5) Tidak sedang dalam perawatan akne vulgaris
- 6) Tidak sedang mengonsumsi obat-obatan kortikosteroid selama satu bulan terakhir

3.4.3.2 Kriteria eksklusi :

- 1) Responden yang menolak untuk diambil gambar dengan kamera pada lesi akne vulgaris yang terdapat pada wajahnya.

3.4.4 Cara Sampling

Pengambilan subjek penelitian dilakukan secara *purposive sampling* yaitu dengan memilih responden dengan maksud sehingga dapat memberikan informasi yang memadai pada penelitian.

3.4.5 Besar Sampel

Rumus sampel minimal yang digunakan adalah rumus proporsi tunggal.

$$n = \frac{(za)^2 pq}{d^2}$$

$z \alpha =$ Distribusi z terhadap tingkat kepercayaan 95% = 1,96

$P =$ proporsi penyakit 68% = 0,68⁴

$q = (1-p) = 1-0,68=0,32$

$d =$ tingkat ketepatan absolut, tidak berbeda dari 10% = 0,10

Besar sampel minimalnya:

$$\begin{aligned} n &= \frac{(1,96)^2 \times 0,68 \times 0,32}{(0,1)^2} \\ &= 83,59 \\ &= 84 \text{ sampel} \end{aligned}$$

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kualitas tidur.

3.5.2 Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kejadian akne vulgaris.

3.6 Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukuran

Tabel 3. Definisi operasional variabel dan skala pengukuran

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Kategori	Skala
1.	Kejadian Akne vulgaris	Akne vulgaris diidentifikasi dengan pemeriksaan fisik yang ditandai dengan adanya komedo, papula, pustula, nodul, kista dengan predileksi pada muka, leher, badan bagian atas dan lengan atas	Pemeriksaan fisik dengan menghitung jumlah lesi (komedo, papul, pustul, nodul) di lima persebaran area wajah: 1. Dahi 2. Pipi kanan 3. Dagu 4. Pipi kiri 5. Hidung Oleh 2 orang yang memeriksa lalu dibagi rata-rata	1. Akne 2. Tidak Akne	Nominal
2.	Kualitas tidur	Kualitas tidur adalah ukuran dimana seseorang dapat dengan mudah untuk jatuh tertidur dan mempertahankan tidurnya.	Kualitas tidur dinilai berdasarkan anamnesis dengan cara pengisian kuesioner PSQI yang terdiri dari 7 (tujuh) komponen dengan masing-masing komponen memiliki penilaian kisaran 0-3. Skor dari tujuh komponen kemudian dijumlahkan menjadi satu skor global dengan kisaran nilai 0-21. Jumlah skor tersebut	1. >5 Kualitas buruk 2. ≤5 Kualitas baik	Nominal

dikelompokkan sesuai dengan kriteria untuk menentukan apakah kualitas tidur responden baik atau buruk.

3.7 Cara Pengumpulan Data

3.7.1 Alat Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar *informed consent* dan lembar informasi, kuesioner penelitian yang telah diuji validitas dan reabilitasnya oleh 3 ahli yang berkompeten (*Expert validity*) yaitu dokter spesialis kulit dan kelamin, kuesioner PSQI, dan kamera.

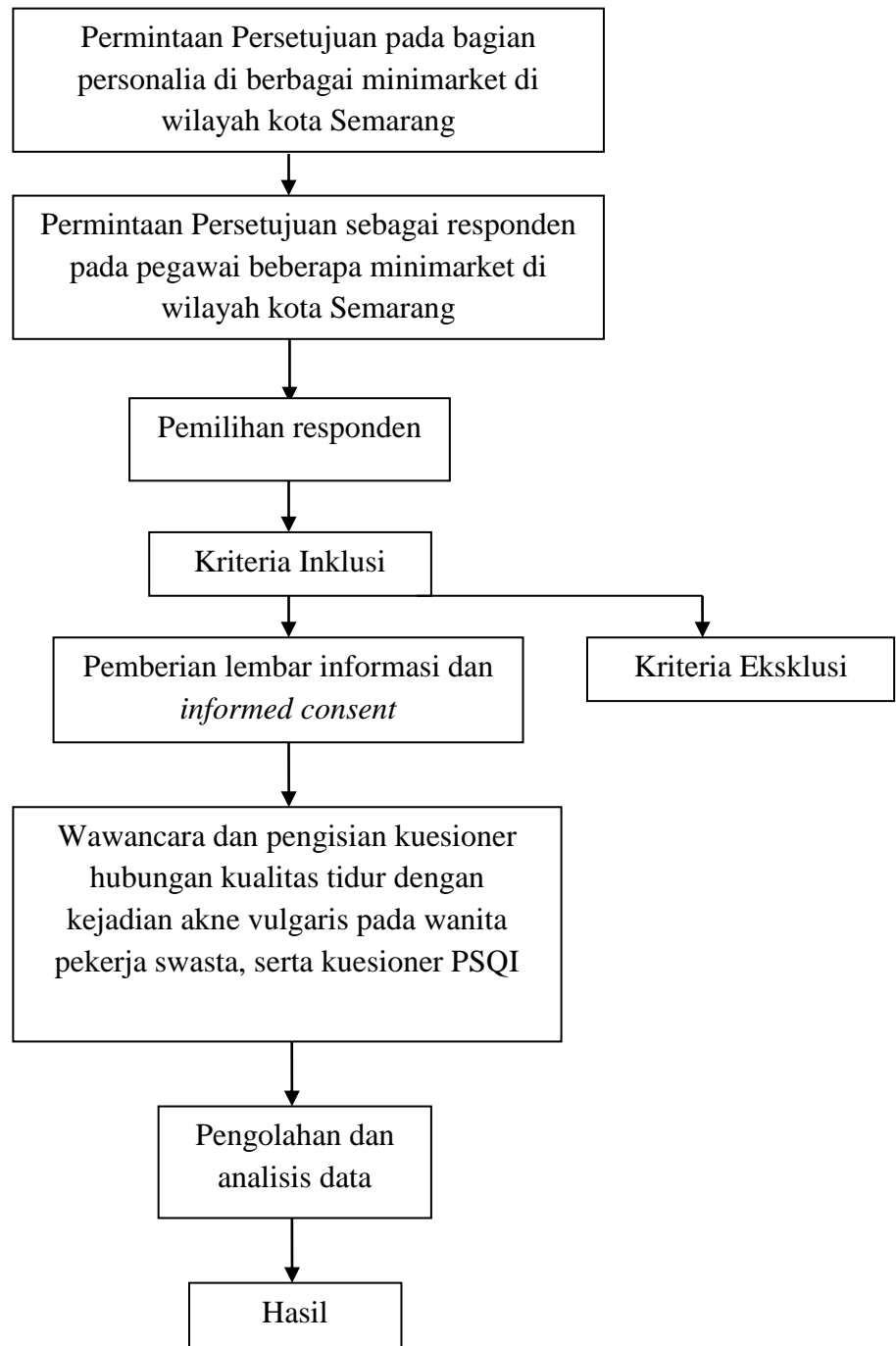
3.7.2 Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan berupa data primer dengan cara pengisian kuesioner oleh responden.

3.7.3 Cara Kerja

Pengambilan subjek penelitian akan dilakukan di minimarket yang berada di wilayah kota Semarang. Setelah itu dilakukan anamnesis lebih lanjut melalui pemberian lembar kuesioner. Selanjutnya dilakukan pengambilan gambar pada tempat predileksi akne untuk kemudian dihitung jumlah lesinya oleh 2 orang yang memeriksa lalu dibagi rata-rata

2.8 Alur Penelitian



Gambar 9. Alur Penelitian

3.9 Analisis data

Data yang didapat dari responden kemudian ditabulasi dan dianalisis dan dihitung frekuensinya kemudian ditampilkan dalam tabel. Pengujian hipotesis akan menggunakan uji *chi square*. Kriteria uji *chi square* terpenuhi apabila nilai kemaknaan $p < 0,05$

3.10 Etika Penelitian

Penelitian ini telah mendapatkan *ethical clearance* No. 190/EC/FK-RSDK/IV/2017 dari Komisi Etik Penelitian Kedokteran dan Kesehatan (KEPK) Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Subjek penelitian diberikan penjelasan singkat tentang maksud, tujuan, manfaat dan protokol penelitian. Seluruh subjek yang memenuhi kriteria inklusi dan tidak memiliki kriteria eksklusi diminta bukti persetujuan keikutsertaan penelitian dalam bentuk Surat Persetujuan setelah penjelasan. Subjek penelitian dapat menolak untuk diikutsertakan dalam penelitian.

Identitas subjek penelitian dirahasiakan dan tidak dipublikasikan tanpa ijin dari subjek penelitian sesuai dengan kesepakatan bersama. Seluruh biaya berkaitan dengan penelitian ditanggung oleh peneliti dan subjek penelitian diberikan imbalan sesuai dengan kemampuan peneliti.